

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan proses perkembangan potensi diri di aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik). Selain itu, pendidikan juga merupakan interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung di lingkungan sekolah. Zahro (2015) mengemukakan bahwa “Salah satu tujuan pendidikan di sekolah adalah keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran”.

Pada hakikatnya keberhasilan belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Slameto (2015) menjelaskan bahwa “Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal”. Kedua faktor tersebut saling mendukung satu sama lain. Namun faktor internal dinilai lebih dominan dalam penentu keberhasilan belajar siswa. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah kecerdasan. Banyak sekali ahli yang berteori tentang kecerdasan manusia. Howard Gardner adalah satu diantaranya, beliau mencetuskan teori yang mengatakan bahwa kecerdasan terbagi kedalam delapan jenis, yaitu kecerdasan linguistik, logis-matematis, spasial, musikal, kinestetik, interpersonal dan intrapersonal. Dari kedelapan kecerdasan tersebut, jenis kecerdasan logis matematis dipandang lebih tinggi dari pada kecerdasan lainnya.

Menurut Said dan Budimanjaya (2016), “Kecerdasan logis matematis merupakan kemampuan seseorang dalam berhitung, mengukur dan mempertimbangkan proposisi dan hipotesis, serta menyelesaikan operasi-operasi angka-angka”. Siswa yang memiliki kecerdasan ini cenderung gemar bekerja dengan data seperti mengumpulkan dan mengorganisasi, menganalisis serta menginterpretasikan, menyimpulkan kemudian meramalkan. Kecerdasan ini akan sangat membantu siswa dalam mata pelajaran yang berhubungan dengan data dan pengolahan angka.

Terdapat berbagai mata pelajaran di sekolah yang berhubungan dengan kecerdasan logis matematis. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah estimasi

biaya konstruksi, yang merupakan mata pelajaran produktif di jenjang pendidikan SMK, tepatnya terdapat pada jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan. Dilihat dari kompetensinya, mata pelajaran estimasi biaya konstruksi berisikan tentang cara menerapkan, menganalisa dan menghitung volume pekerjaan suatu bangunan. Kompetensi tersebut sangat tepat jika disandingkan dengan kecerdasan logis matematis.

Dari pemaparan tersebut, terbentuklah hipotesis bahwa kecerdasan logis matematis dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi. Namun ada tidaknya pengaruh tersebut tentu memerlukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Logis-Matematis terhadap Keberhasilan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi di SMK Negeri 6 Bandung”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan peneliti adalah kecerdasan sebagai salah satu faktor internal, dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran estimasi biaya konstruksi.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, permasalahan dari penelitian ini dibatasi oleh aspek-aspek yang menjadi fokusnya, yaitu :

- A. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.
- B. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh kecerdasan logis-matematis terhadap keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi.
- C. Data kecerdasan logis matematis pada penelitian ini diperoleh dari hasil *Intelligence Structure Test*. Sedangkan data keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi diperoleh dari nilai PTS.
- D. Indikator pada variabel keberhasilan belajar estimasi biaya konstruksi dalam penelitian ini disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.10 Menerapkan

perhitungan volume pekerjaan konstruksi gedung, jalan dan jembatan, dan
4.10 Menghitung volume pekerjaan konstruksi gedung, jalan dan jembatan.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka uraian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi di SMK Negeri 6 Bandung?”.

1.5. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maksud dan tujuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui “adakah pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi di SMK Negeri 6 Bandung?”.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang dan rumusan masalah diatas, manfaat penelitian ini adalah :

A. Siswa

Siswa mengetahui pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap keberhasilan belajar, sehingga lebih termotivasi untuk meningkatkan keberhasilan belajar tersebut.

B. Guru

Dengan mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa yang ditinjau dari pengaruh kecerdasan logis matematisnya, guru dapat menyusun perencanaan pembelajaran yang lebih tepat untuk mata pelajaran estimasi biaya konstruksi.

C. Sekolah

Dengan mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap keberhasilan belajar siswa, sekolah dapat menjadikannya sebagai penentu kebijakan dalam usaha memaksimalkan keberhasilan belajar siswa terutama di mata pelajaran estimasi biaya konstruksi.

D. Institusi

Manfaat penelitian ini bagi institusi pendidikan diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang relevan dengan judul penelitian ini.

E. Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan, membuka serta memperluas wawasan berikir peneliti tentang pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap keberhasilan belajar siswa, untuk selanjutnya dapat diterapkan pada kegiatan peneliti selanjutnya.

1.7. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi di sini berfungsi sebagai pedoman peneliti dalam menyusun skripsi. Skripsi ini disusun secara sistematis, dimulai dari Bab I dan diakhiri di Bab V. Sistematika penelitian skripsi yang digunakan peneliti telah disesuaikan berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia tentang Pedoman Penelitian Karya Ilmiah tahun Akademik 2018. Dalam peraturan tersebut, dijelaskan bahwa struktur organisasi skripsi harus berisikan hal-hal sebagai berikut :

Bab I (Pendahuluan). Bagian ini terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II (Kajian Pustaka). Bagian ini berisikan konsep-konsep utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji, lalu berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, termasuk prosedur, subjek dan temuannya, lalu terakhir tentang posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Bab III (Metode Penelitian). Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, artinya bagian ini berfungsi untuk mengarahkan pembaca tentang bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan. Bab III ini

terdiri dari desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data,

Bab IV (Temuan dan Pembahasan). Bab ini menyampaikan temuan penelitian yang dihasilkan dari pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan yang bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, serta menyampaikan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Bab V (Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi). Bagian ini adalah Bab terakhir dalam penelitian skripsi. Pada Bab V ini dijelaskan tentang kesimpulan, implikasi serta rekomendasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.